

PENGARUH PEMBELAJARAN DARING DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR TEKNOLOGI MOTOR BENSIN

Agus Perianto

Pendidikan Vokasional Teknologi Otomotif, IKIP PGRI KALTIM

agusperiantosoppeng@gmail.com

ABSTRAK

Kelangsungan pendidikan selama pandemi akan tergantung pada berbagai faktor, seperti tingkat persiapan perguruan tinggi, kesiapan orang tua/ keluarga, serta kesiapan tenaga pendidik. Pertimbangan harus diberikan pada kebutuhan semua peserta didik untuk terus memberikan pendidikan selama berlangsungnya pandemi. (1) Mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teknologi motor bensin; (2) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teknologi motor bensin; (3) Mengetahui pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teknologi motor bensin PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM. Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian *expost facto*. Tempat penelitian ini di IKIP PGRI KALTIM dan waktu penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2022/2023. Sample penelitian ini adalah mahasiswa PVTO angkatan 2021. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, dan kuisioner. Data yang digunakan merupakan data kuantitatif. Keabsahan data diperoleh melalui validitas dan reliabilitas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh signifikan pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM, (2) terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM, dan (3) terdapat pengaruh signifikan pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

Kata Kunci: Pembelajaran Daring, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

I. PENDAHULUAN

Pembelajaran Daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran (Isman, 2016). Istilah yang digunakan adalah dalam jaringan dapat disingkat dengan daring. Penggunaan kata tersebut merupakan kata ganti dari online menjadi daring yang artinya adalah komunikasi maupun pertemuan yang dilakukan dengan menggunakan jaringan internet. Dalam proses pembelajaran program online (Daring) tentunya menggunakan koneksi internet dimana jaringan yang dapat menghubungkan antara satu dengan yang lainnya senada dengan yang diungkapkan oleh Darmawan (2012, h. 297) berpendapat bahwa jaringan adalah ilmu pengetahuan komputer sistem koneksi, dan program komputer mata rantai dua komputer atau lebih komputer.

Kelangsungan pendidikan selama pandemi akan tergantung pada berbagai faktor, seperti tingkat persiapan perguruan tinggi, kesiapan orang tua/ keluarga, serta kesiapan tenaga pendidik. Pertimbangan harus diberikan pada kebutuhan semua peserta didik untuk terus memberikan pendidikan selama berlangsungnya pandemi. Selain menggunakan hardcopy dari bahan ajar, seperti buku, buku kerja, dan dokumen lain yang dikirim melalui pos atau kurir, sekolah dapat menggunakan berbagai solusi berbasis teknologi untuk meningkatkan kemungkinan peserta didik dapat melanjutkan aktivitas pembelajaran mereka. Pendidikan merupakan salah satu penyebab majunya suatu negara karena peran pendidikan mampu mencetak manusia yang terdidik dan terpelajar, memiliki kompetensi dan keterampilan yang mampu menciptakan kemajuan di segala bidang (Perianto dkk, 2022).

Penghentian kegiatan pembelajaran tatap muka dialihkan dengan pembelajaran daring dengan memanfaatkan teknologi yang terhubung dengan internet. Sistem pembelajaran daring ini berlaku pada semua jenjang pendidikan termasuk pada peserta didik perguruan tinggi. Kebijakan ini menjadikan kegiatan belajar mengajar dalam konteks tatap muka yang biasa dilakukan di perguruan tinggi dihentikan sementara. Pemerintah mengganti pembelajaran dengan sistem pembelajaran daring melalui aplikasi pembelajaran daring yang sudah ada. Dengan adanya kebijakan ini menjadikan pembelajaran daring yang sebelumnya masih tidak maksimal diterapkan menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran.

Pembelajaran ini pernah dilaksanakan juga pada IKIP PGRI KALTIM juga menggunakan pembelajaran daring atau biasa disebut dengan pembelajaran jarak jauh dengan

bimbingan orangtua yang biasanya dengan bimbingan guru di sekolah (Dewi 2020, h. 56). Pembelajaran jarak jauh ini dapat sewaktu-waktu diperlukan dan digunakan, jika dalam kondisi tertentu, seperti dosen tugas ke luar kota, cuaca yang tidak memadai untuk melaksanakan pembelajaran di kampus, dan kondisi lainnya. Mahasiswa melakukan pembelajaran daring dan berinteraksi dengan dosen menggunakan beberapa aplikasi yang dipakai seperti *Google Classroom*, *Zoom*, *Google Meet*, *Whatsapp Group* dan lain sebagainya.

Mulyono (2003, h. 37) menjelaskan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah kegiatan belajar. Sedangkan Wahidmurni, dkk dalam Bistari (2015, h. 89) menjelaskan bahwa seseorang dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar jika ia mampu menunjukkan adanya perubahan dalam dirinya. Perubahan-perubahan tersebut diantaranya dari segi kemampuan berpikirnya, ketrampilannya, atau sikapnya terhadap suatu objek. Dalam pembelajaran daring motivasi peserta didik tentu berubah-ubah untuk mengikuti pembelajaran, karena mereka merasa bosan atau tidak bersemangat dalam mengikuti pembelajaran daring, dimana biasanya mereka bertatap muka di kampus dan selama pembelajaran daring diterapkan mereka harus belajar dirumah masing-masing.

Salah satu dosen di IKIP PGRI KALTIM menjelaskan bahwa pembelajaran Daring yang dilaksanakan sistem penugasan via WhatsApp dengan bantuan penjelasan materi berupa video pembelajaran. Pembelajaran Daring yang dilaksanakan ternyata banyak masalah yang timbul seperti, sebagian peserta didik kurang memahami penjelasan materi yang diberikan, kurangnya kerja sama atau pendampingan belajar antara wali murid dengan peserta didik karena sebagian ada wali murid yang masih sibuk bekerja, kurangnya sarana dan prasarana seperti handphone yang memadai adanya gangguan jaringan internet serta adanya beberapa peserta didik yang keberatan untuk membeli kuota internet.

Data hasil observasi menunjukkan bahwa banyak peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan secara daring, materi pelajaran yang kebanyakan berupa bahan bacaan yang tidak bisa dipahami secara menyeluruh oleh peserta didik. Peserta didik beranggapan bahwa membaca materi dan mengerjakan tugas saja tidak cukup, mereka membutuhkan penjelasan langsung secara verbal dari guru mengenai beberapa materi yang sifatnya kompleks. Dan hasil keterlibatan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran dilihat dari hasil belajar selama pembelajaran daring menunjukkan bahwa 40% peserta didik berhasil

sedangkan 60% peserta didik yang tidak berhasil, yang dilihat dari nilai ulangan. Sehingga pembelajaran daring dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teknologi motor bensin; (2) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teknologi motor bensin; (3) Mengetahui pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teknologi motor bensin PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif non eksperimental dan dikategorikan dalam penelitian asosiatif kausal karena bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dalam penelitian ini variabel-variabel yang diteliti tidak dimanipulasi atau dikendalikan tetapi fakta diungkap apa adanya tanpa pengurangan gejala yang telah terjadi dari keaktifan mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 20 responden yaitu merupakan mahasiswa PVTO angkatan 2020 IKIP PGRI KALTIM. Teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*, sehingga jumlah keseluruhan populasi merupakan sampel. Penelitian terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pembelajaran daring yang dilambangkan dengan X1 dan motivasi belajar yang dilambangkan dengan X2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa yang dilambangkan dengan Y.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik observasi, kuesioner dan wawancara. Adapun kuesioner dalam penelitian ini merupakan instrumen penelitian berbentuk angket/*kuesioner* yang berisi daftar pertanyaan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban yang didasarkan pada skala *Likert*. Adapun kisi-kisi instrument adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Nomor item
Pembelajaran Daring	1.Kemudaha Pembelajaran	1,2,3,4,5
	2.Fasilitas Pembelajaran	6,7,8,9
	3.Sikap positif peserta didik	10,11,12,13
	4. Penggunaan Media	14,15

(Mulyasa)	5.Kemandirian	16,17,18
	6.Sikap negatif peserta didik	19,20,21,22,23,24,25
	7.Pendampingan orang tua	26,27,28,29,30.
Motivasi Belajar (Maslow)	1.Tekun	1,2,3,4,5
	2.Ulet	6,7,8,9,10
	3.Minat	11,12,13,14,15
	4.Mandiri	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27
	5.Mendapat Pujian	28,29,30.
Hasil Belajar	Rata-rata nilai hasil belajar Teknologi Motor Bensin	Nilai Ulangan Harian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM yang berjumlah 20 mahasiswa. Tempat penelitian berada di lingkungan akademik IKIP PGRI KALTIM dan waktu penelitian adalah dilaksanakan pada tahun ajaran 2022/2023.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dalam pengujian instrument. Sedangkan uji prasyarat atau uji asumsi klasik menggunakan uji normalitas, linearitas, dan multikolinearitas. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linear berganda, dimana uji t (parsial) dan uji F (simultan) menjadi tolok ukur ditolak atau diterimanya hipotesis dalam penelitian ini.

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Hipotesis Pertama:

Ho : $\rho_{X1Y} = 0$ Tidak ada pengaruh signifikan antara Pembelajaran daring terhadap hasil belajar PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

Ha : $\rho_{X1Y} > 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran daring terhadap hasil belajar PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

Hipotesis Kedua:

Ho : $\rho_{X2Y} = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

Ha : $\rho_{X2Y} > 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

Hipotesis Ketiga:

Ho : $\rho_{X1 X2Y} = 0$ Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

Ha : $\rho_{X1 X2Y} > 0$ Terdapat pengaruh yang signifikan antara interaksi sosial dan motivasi belajar terhadap hasil belajar PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

III. HASIL

Berdasarkan hasil pengujian instrument yaitu uji validitas menggunakan tabel *r product moment* dengan rumus $n-2 = 20-2 = 18$. Didapat nilai *r* pada tabel adalah 0,374. didapatkan hasil bahwa pada variable Pembelajaran Daring (X1) semua item pertanyaan yang berjumlah 30 dinyatakan valid. Pada variabel Motivasi Belajar (X2) semua item pertanyaan yang berjumlah 30 dinyatakan valid. Hal tersebut dikarenakan nilai *r* hitung dari masing-masing item lebih besar dari *r* tabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dikonsultasikan dengan tabel *r* pada taraf signifikansi atau $\alpha = 0,05$. Apabila hasil hitungan koefisien reliabilitas lebih besar dari rtabel maka hasilnya dikatakan reliabel. Berikut hasil pengujian reliabilitas masing-masing variabel.

Tabel 2. Reliabilitas Instrumen

No.	Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Jumlah item pertanyaan
1.	Pembelajaran Daring (X1)	0,973	30
2.	Motivasi Belajar (X2)	0,930	30

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas diperoleh hasil *Cronbach's Alpha* kedua variabel sebesar 0,973 dan 0,930 yang artinya instrumen variabel reliabel Pembelajaran Daring (X1) dan Motivasi Belajar (X2) memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi (0,800- 1,000).

Setelah pengujian instrument selesai, selanjutnya adalah melakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas. Kriteria sebaran frekuensi data yang didapatkan adalah apabila nilai signifikansi (*p-value*) $>0,05$ maka disimpulkan sebaran frekuensi data yang didapatkan berdistribusi normal, sebaliknya jika $< 0,05$ maka dikatakan tidak normal. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

No.	N	Standar Deviasi	Nilai <i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	Nilai Signifikansi (2-tailed)
1.	20	0,563	0,929	0,354

Berdasarkan hasil pengujian didapat nilai signifikansi $0,354 > 0,05$. Dari hasil tersebut dapat dilihat bahwa nilai *p* hitung tiap-tiap variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebaran kedua variabel penelitian ini adalah normal, sehingga dinyatakan mempunyai asumsi normalitas. Selanjutnya adalah

melakukan uji linearitas, uji linieritas dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (X1 dan X2) dan variabel terikat (Y) linier atau tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat adalah linier seperti pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Linearitas

No.	Nilai df	Nilai F Hitung	Signifikansi
1.	1; 19	1,909	0,043

Berdasarkan *output* di atas didapat nilai signifikansi sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05, nilai Fhitung = 1,909; sedang Ftabel pada koordinat 1;19 adalah 4,38. Karena nilai Fhitung lebih kecil dari Ftabel maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variabel Pembelajaran Daring (X1) dan Motivasi Belajar (X2) dengan Hasil Belajar (Y). Terakhir adalah melakukan uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi diantara variabel bebas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.997 ^a	.993	.993	.573	1.778

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai durbin watson sebesar 1,778. Selanjutnya mencari nilai tabel durbin watson pada signifikansi 5% dengan rumus (K;N) yaitu K= 2 dan N = 60 responden (2;60), maka didapatkan nilai tabel durbin watson sebesar 1,5144 (dL) dan 1,6518 (dU). Nilai durbin watson sebesar 1,778 lebih besar dari batas atas (dU) yaitu 1,6518 dan kurang dari (4-dU) $4-1,6518 = 2,3482$. Sehingga tidak terjadi gejala autokorelasi.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda. Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 6. Hasil Uji Linier Berganda

No.	Variabel	Nilai T hitung	Signifikansi	df	Nilai F Hitung	Signifikansi F
1.	Pembelajaran daring (X1)	8,377	0,008	2; 57	47,685	.000 ^a
2.	Motivasi belajar (X2)	9,638	0,000			

Hipotesis pertama

H₀ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara Pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa nilai Sig. untuk variabel Pembelajaran daring (X1) adalah sebesar $0,008 < 0,05$. Maka dari itu ha diterima, artinya berdasarkan hasil analisis regresi ganda, diketahui secara parsial variabel Pembelajaran daring (X1) berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM (Y).

Hipotesis kedua

H0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

Selanjutnya untuk variabel Dukungan Motivasi belajar (X2), data di atas menunjukkan nilai Sig. sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dari itu ha diterima, artinya berdasarkan hasil analisis regresi ganda, diketahui secara parsial variabel Motivasi belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM (Y).

a. Uji Parsial (uji t)

Rumus mencari nilai t tabel adalah sebagai berikut.

$$t \text{ tabel} = (a/2; n-k-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,05/2; 20-2-1)$$

$$t \text{ tabel} = (0,025; 17) = 2,051$$

Hubungan antara variabel Pembelajaran daring (X1) dengan Hasil belajar Mahasiswa (Y): Dari Tabel 6 menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk Pembelajaran daring (X1) lebih besar dari t tabel ($8,377 > 2,051$). Maka dari itu hipotesis diterima artinya berdasarkan hasil analisis regresi ganda, diketahui secara parsial variabel Pembelajaran daring (X1) berpengaruh terhadap Hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM (Y).

Hubungan antara variabel Motivasi belajar (X2) dengan Hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM (Y): Selanjutnya untuk variabel Motivasi belajar (X2), data di atas menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($9,638 > 2,051$). Maka dari itu hipotesis diterima, artinya berdasarkan hasil analisis regresi ganda, diketahui secara parsial variabel Motivasi belajar (X2) berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM (Y).

b. Uji Simultan (uji f)**Hipotesis Ketiga**

H_0 : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

H_a : Terdapat pengaruh signifikan antara pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

Berdasarkan nilai signifikansi didapatkan nilai Sig. F sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima, artinya variabel Pembelajaran daring (X1) dan Motivasi belajar (X2), berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM (Y).

Berdasarkan nilai F diperoleh nilai $F_{hitung} = 47,685$; sedang F_{tabel} pada koordinat 2;57 adalah 3,16. Karena nilai F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($47,685 > 3,16$) maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan *linear* secara positif dan signifikan antara variabel Pembelajaran daring (X1) dan Motivasi belajar (X2) terhadap Hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM (Y).

IV. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teknologi motor bensin; (2) Mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teknologi motor bensin; (3) Mengetahui pengaruh pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teknologi motor bensin PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Pengaruh pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM. Hal ini dibuktikan dari diperoleh harga signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,008 dan pada uji t (parsial) dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($8,377 > 2,051$). Hal ini berarti penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama.

Hal ini disebabkan karena terdapat faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa, senada dengan Muhibbin (2008: 135) yang mengemukakan bahwa hasil belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti aspek lingkungan dan aspek lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial di kampus seperti pengajar, para staf, dan teman sekelas dapat mempengaruhi mahasiswa untuk aktif dalam kegiatan belajar. Apabila dalam kegiatan belajar mengajar para pengajar maupun teman sekelas menunjukkan sikap dan perilaku suri tauladan yang baik, misalnya rajin membaca dan berdiskusi, maka besar kemungkinan dapat menjadi dorongan yang positif bagi mahasiswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan.

2. Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM. Hal ini dibuktikan dari diperoleh harga signifikansi kurang dari 0,05 yaitu sebesar 0,000 dan pada uji t (parsial) dimana nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($9,638 > 2,051$). Hal ini berarti penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis kedua.

Salah satu faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa adalah motivasi belajar. Setiap individu siswa pasti mempunyai ketertarikan atau minat dalam suatu hal yang berbeda antara satu dengan yang lain. Hal tersebut bisa dilihat dari tingkat ketertarikan siswa terhadap penyampaian atau perintah dari guru, yang berlanjut pada hasil belajar dan juga persentase ketercapaian dari tujuan pembelajaran (Imawati & Maulana, 2021). Muhibbin (2008: 132) mengemukakan bahwa hasil belajar mahasiswa dapat dipengaruhi oleh faktor internal seperti aspek fisiologis dan psikologis. Motivasi belajar merupakan aspek psikologis yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam kegiatan belajar. Percaya diri merupakan salah satu aktualisasi diri yang positif, dengan memiliki motivasi belajar mahasiswa mampu mengembangkan bakat, minat, dan potensi yang ada dalam dirinya.

Percaya diri adalah berbuat penuh dengan keyakinan. Apa pun tantangan yang dihadapi dan dalam kondisi apa pun ia akan menggapai cita-citanya. Rasa percaya diri adalah kekuatan yang mendorong seseorang untuk maju dan berkembang serta selalu memperbaiki diri. Tanpa rasa percaya diri, seseorang akan hidup dibawah bayang-bayang orang lain. Ia akan selalu takut pada kegagalan dan sesuatu yang tidak diketahui. Karena itu, ia tidak berani melakukan

perubahan kecil apa pun untuk keluar dari kebiasaan. Orang semacam ini bisa jadi sangat menderita di tempat kerja sehingga ia selalu mengeluhkan pimpinannya dan tidak melakukan kemajuan berarti. Ia selalu tidak berani melakukan perubahan karena takut gagal.

Lauster (Komara, 2016: 26) mengemukakan bahwa motivasi belajar merupakan suatu sikap atau keyakinan atas kemampuan diri sendiri, sehingga dalam tindakan-tindakannya tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan hal-hal yang sesuai dengan keinginan dan tanggung jawab atas perbuatannya, sopan dalam berinteraksi dengan orang lain, memiliki dorongan prestasi serta dapat mengenal kelebihan dan kekurangan diri sendiri. Terbentuknya kemampuan percaya diri adalah suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dari luar dirinya melalui interaksi dengan lingkungannya. Motivasi belajar merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, gembira, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab.

3. Pengaruh antara pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

Hasil pengujian analisis regresi ganda yang dilakukan atas variabel pembelajaran daring (X1) dan motivasi belajar (X2) diperoleh nilai signifikansi (Sig. F) sebesar $0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} = 47,685$, sedangkan nilai F_{tabel} dengan db pembilang 2 dan db penyebut 57 pada taraf signifikansi = 0,05 adalah 3,35; ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($47,685 > 3,16$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM. Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis ketiga.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM memberi sumbangan secara efektif sebesar 69,3%. Angka tersebut berarti bahwa variabel Pembelajaran daring (X1) dan Motivasi belajar (X2) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap variabel Hasil belajar Mahasiswa (Y) sebesar 69,3%. Sedangkan sisanya (30,7%) ditentukan oleh variabel yang lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Hasil belajar seseorang dapat ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku yang ditampilkan dan dapat diamati antara sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan belajar. Jadi Hasil belajar adalah merupakan penilaian hasil-hasil kegiatan belajar pada diri peserta didik setelah melakukan proses kegiatan belajar. Menurut pendapat Hutabarat (1995, h. 11-12) hasil belajar dibagi menjadi empat golongan yaitu:

Pertama, pengetahuan, yaitu dalam bentuk bahan informasi, fakta, gagasan, keyakinan, prosedur, hukum, kaidah, standar, dan konsep lainnya

Kedua, kemampuan, yaitu dalam bentuk kemampuan untuk menganalisis, memproduksi, mencipta, mengatur, merangkum, membuat generalisasi, berfikir rasional, dan menyesuaikan.

Ketiga, kebiasaan dan keterampilan, yaitu dalam bentuk kebiasaan perilaku dan keterampilan dalam menggunakan semua kemampuan.

Keempat, sikap, yaitu dalam bentuk apresiasi, minat, pertimbangan dan selera. Untuk mengetahui tingkat kecakapan peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar atau prestasi belajarnya. Prestasi belajar yang diperoleh melalui tes atau evaluasi memberikan gambaran yang lebih umum tentang kemajuan peserta didik. Keberhasilan suatu pengajaran apabila pengajaran itu menghasilkan proses belajar secara aktif dan efektif.

Untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar maka seorang guru mengadakan suatu penilaian dengan cara mengevaluasi peserta didik. Dengan mengadakan suatu penilaian tersebut seorang guru akan mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didiknya dalam melakukan proses belajar mengajar. Untuk mengetahui tingkat kecakapan peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajarnya. Hasil belajar pada umumnya dinyatakan dalam bentuk angka 0 sampai dengan 10, secara empiris di sekolah nilai yang diperoleh dapat dijabarkan indikator tinggi rendahnya prestasi belajar. Hasil prestasi yang dicapai peserta didik dapat menentukan sejauh mana anak didik atau peserta didik dapat mencapai tujuan yang harus dicapai.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM, terdapat pengaruh yang

signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM, dan terdapat pengaruh yang signifikan antara pembelajaran daring dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa PVTO angkatan 2021 IKIP PGRI KALTIM.

Acknowledgement

Terimakasih sebesar-besarnya penulis ucapkan kepada segenap civitas akademika IKIP PGRI KALTIM beserta seluruh mahasiswa PVTO. Rekan-rekan dosen dan keluarga tercinta yang selalu memberi semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Albitar Septian Syarifudin. (2020). Impelementasi Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sebagai Dampak Diterapkannya Social Distancing. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Vol. 5(1), 32.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak COVID-19 terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>
- Imawati, V., & Maulana, A. (2021). Minat Belajar Siswa dalam Mengikuti Proses Pembelajaran PJOK. *Patria Eduacational Journal (PEJ)*, 1(1), 87-93.
- Khusnul Khotimah. (2016). *Pengaruh strategi pembelajaran terhadap hasil belajar di tinjau dari aktifitas belajar*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Moleong, Lexy J. (2008). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir. (2009). *Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Ngalim Purwanto. (2009). *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Perianto, A., Maulana, A., Purnama, Y. A., Haryanto, P. P. P., Arifandi, M., & Rizky, M. (2022). Pembuatan Sarpras Olahraga di SMK Negeri 10 Samarinda. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bestari*, 1(7), 527-532.
- Sadikin, A., Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, Vol. 4(2).
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Slameto. (2010). *Belajar & Faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wahyu Aji Fatma Dewi. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Implementas Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.2(1).
- Warsita, Bambang. (2011). *Pendidikan Jarak Jauh, Perencanaan, Pengembangan, Implementasi dan Evaluasi Diklat*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Yunitasari Ria, Hanifah Umi. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Peserta didik pada Masa COVID-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan Vol 2 No 3 Tahun 2020*.